

NEWS

Heroik! TNI Evakuasi Ibu Hamil Lewati Medan Ekstrem Papua

Jurnalists Agung - PUNCAKJAYA.TNIAD.NET

Jun 14, 2026 - 15:00



Personel TNI yang bertugas di Titik Kuat (TK) Balinggup bergerak cepat mengevakuasi seorang ibu hamil yang mengalami kondisi darurat medis di Kampung Balinggup, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah, Minggu (14/6/2026).

PUNCAK JAYA- Sebuah aksi kemanusiaan penuh perjuangan terjadi di pedalaman Papua. Personel TNI yang bertugas di Titik Kuat (TK) Balinggup bergerak cepat mengevakuasi seorang ibu hamil yang mengalami kondisi darurat

medis di Kampung Balinggup, Kabupaten Puncak Jaya, Papua Tengah, Minggu (14/6/2026).

Di tengah minimnya akses transportasi dan keterbatasan fasilitas kesehatan, para prajurit harus berjibaku menembus medan pegunungan yang berat demi memastikan ibu hamil tersebut mendapatkan penanganan medis yang lebih memadai.

Peristiwa bermula saat warga melaporkan kondisi seorang ibu hamil yang membutuhkan pertolongan segera. Mendapat informasi tersebut, personel TNI bersama tim kesehatan langsung mendatangi lokasi dan melakukan pemeriksaan awal di rumah warga.

Suasana haru dan cemas menyelimuti keluarga yang mendampingi. Dengan peralatan medis terbatas, personel TNI berupaya memberikan pertolongan pertama sembari menyiapkan proses evakuasi menuju lokasi yang memungkinkan untuk mendapatkan penanganan lanjutan.

Melihat kondisi pasien yang memerlukan tindakan medis lebih intensif, tim memutuskan melakukan evakuasi darurat menggunakan tandu. Perjalanan yang ditempuh tidak mudah. Prajurit harus melewati jalan setapak, tanjakan curam, semak belukar, dan jalur berbukit yang menjadi karakteristik wilayah pedalaman Papua.

Meski menghadapi medan yang berat, para personel tetap menjaga kondisi pasien agar stabil selama perjalanan. Warga setempat turut membantu proses evakuasi sebagai bentuk kepedulian dan kebersamaan.

Komandan TK Balinggup, Lettu Inf Neto Fernandes, mengatakan bahwa tindakan cepat tersebut merupakan bagian dari komitmen TNI untuk selalu hadir membantu masyarakat yang menghadapi situasi darurat.

"Aksi ini bukan sekadar menjalankan tugas negara, tetapi merupakan panggilan kemanusiaan. Keselamatan masyarakat adalah prioritas kami. Dalam kondisi apa pun, TNI akan berupaya hadir memberikan bantuan terbaik, terutama ketika nyawa warga berada dalam situasi yang mengkhawatirkan," ujar Lettu Inf Neto Fernandes.

Menurutnya, tantangan geografis di wilayah pedalaman Papua tidak boleh menjadi penghalang bagi masyarakat untuk memperoleh pertolongan ketika menghadapi kondisi darurat.

Kehadiran prajurit di tengah situasi tersebut mendapat apresiasi dari warga Kampung Balinggup. Mereka mengaku bersyukur karena respons cepat TNI memberikan harapan besar bagi keselamatan ibu dan bayi yang dikandungnya.

Aksi penyelamatan tersebut menjadi gambaran nyata peran TNI yang tidak hanya menjaga stabilitas keamanan wilayah, tetapi juga hadir sebagai garda kemanusiaan bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil.

Di tengah medan yang sulit dan keterbatasan sarana, semangat pengabdian para prajurit terus menyala. Perjuangan menggotong tandu melintasi perbukitan Papua menjadi bukti bahwa panggilan kemanusiaan mampu mengalahkan

segala rintangan demi menyelamatkan nyawa sesama.

Kisah dari Kampung Balinggup ini sekaligus menjadi potret bagaimana kehadiran negara melalui prajurit TNI tetap dirasakan hingga pelosok negeri, menghadirkan harapan bagi masyarakat yang hidup jauh dari akses layanan dasar.

([PERS](#))